

Manajemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Mengamalkan Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Samarinda

Arum Permata Hati¹, M. Jamil², Endang Herliah³

^{1,2,3} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Mulawarman

*Corresponding Author. E-mail: arum29desember@gmail.com

Submitted: 24-05-2024

Accepted: 27-05-2024

Published: 27-05-2024

Abstrak

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran kewarganegaraan peserta didik. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) telah menjadi fokus penelitian dalam memperkuat pembelajaran dengan mengintegrasikan praktik inovatif dan pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan Proyek P5 dalam mengamalkan pembelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Samarinda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk Studi Tentang Manajemen Proyek P5 Dalam Mengamalkan Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data primer dari hasil observasi lapangan, wawancara, dan data sekunder dari referensi buku, artikel, dan jurnal ilmiah. Teknik analisis data yang digunakan adalah dimulai dengan melakukan pengumpulan data kemudian melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa SMP Negeri 2 Samarinda sudah melaksanakan kegiatan P5 dalam mengamalkan pembelajaran PPKn dan peserta didik dapat mengambil nilai-nilai moral Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Kata Kunci: Manajemen Guru, PPKn, P5, Inovatif, Proyek

Abstract

Pancasila and Citizenship Education (PPKn) has an important role in forming students' character and civic awareness. The Strengthening Pancasila Student Profile (P5) project has become the focus of research in strengthening learning by integrating innovative practices and project-based learning. This research aims to explore the application of the P5 Project in implementing PPKn learning at SMP Negeri 2 Samarinda. This research aims to determine the form of a study regarding P5 Project Management in Implementing PPKn Learning at SMP Negeri 2 Samarinda. This research uses a qualitative approach by collecting primary data from field observations and interviews with teachers and students and also collecting secondary data from book references, articles and scientific journals. The data analysis technique used is to start with data collection and then carry out data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research have shown that SMP Negeri 2 Samarinda has implemented P5 activities in implementing PPKn learning and students can adopt the moral values of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5).

Keywords: Teacher Management, Civics Education, P5, Innovative, Project

1. PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk berpikir yang mendalam atau "homo sapiens", adalah entitas yang terdidik dan memiliki status yang unik dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya. Sejak lahir, manusia sudah mengenali fitrahnya melalui keterikatan pada hubungan formal, yaitu keluarga, yang merupakan bentuk organisasi paling sederhana. Berdasarkan konsep keberadaan, manusia merupakan bentuk dari makhluk sosial yang memiliki ketergantungan terhadap hubungan sosial melalui bentuk interaksi kontak sosial. Dari hubungan sosial tersebut tercipta suatu manajemen untuk pengelolaan manusia dalam hubungan sosial.

Manajemen Pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan dalam menghasilkan berbagai bentuk model pembelajaran, baik itu berupa strategi, metode adapun yang berkaitan dengan administrasi dan desain pelaksanaan pembelajaran melalui berbagai proses perkembangan kurikulum, yang dimana kurikulum di Indonesia sudah dikembangkan sebelum merdeka dan terjadi perubahan dari waktu ke waktu, inti dari perubahan kurikulum bukan hanya dilihat dari permasalahan saja namun dari kebutuhan yang ada (Romlah & Kamaludin, 2023). Salah satu ciri khas Kurikulum merdeka adalah penanaman dan penguatan pendidikan karakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau disingkat P5.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 mengenai visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa "Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Indonesia yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global. Proyek adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara menelaah suatu tema menantang. Proyek didesain agar peserta didik dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.

Struktur Kurikulum pada Pendidikan dasar dan menengah dibagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu pembelajaran intrakurikuler dan Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Pembelajaran intrakurikuler yang dimaksud adalah kegiatan rutin dan terjadwal berdasarkan muatan pelajaran yang terstruktur. Sedangkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan ekstrakurikuler, proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah (Angul, 2024; Faridzki et al., 2024). Peningkatan pengetahuan melalui pengalaman nyata dari lapangan, dan menekankan interaksi antara aspek internal dan eksternal dari pembelajaran dan menekankan pada lingkungan sosial dalam belajar (Yuniarsih & Kamaludin, 2021).

Proyek penguatan Profil Pancasila (P5) adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan penguatan karakter Pancasila pada pelajar Indonesia. Profil pelajar Pancasila yakni pelajar Indonesia yang merupakan sebuah gambaran, pandangan dari sosok pelajar Indonesia yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil Pancasila merupakan bentuk perwujudan berkembang pendidikan Indonesia dengan menjadi referensi utama kebijakan – kebijakan dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Proyek P5 merupakan salah satu upaya mewujudkan visi dari kemendikbud dalam penerapan Kurikulum merdeka yang telah disahkan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada 11 Februari 2022 secara daring. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 yaitu Perubahan atas Keputusan Menteri

Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia (Alwi et al., 2024). PPKn bertujuan untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik, memiliki pemahaman yang baik tentang demokrasi, hak asasi manusia, serta tanggung jawab sosial dalam masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan PPKn di sekolah harus dilakukan dengan baik untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Seiring berjalannya waktu, PPKn yang merupakan mata pelajaran yang mempelajari sifat dan nilai Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran wajib di era orde baru sebelum bergantinya menjadi PPKn. Mata pelajaran ini dikenal dengan nama Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), namun kemudian berganti menjadi Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn). Perubahan ini mencerminkan evolusi kurikulum dan penekanan pada aspek-aspek kebangsaan dan kewarganegaraan.

Pengamalan pembelajaran PPKn dalam mencapai keberhasilan proyek penguatan profil Pancasila ini menggunakan sistem pembelajaran dengan mekanisme yang terbaru. Tujuan utama tercapai proyek ini ialah terlaksana segala dimensi yang ada didalam proyek tanpa terikat dengan pembelajaran intrakurikuler. Dan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) peserta didik akan mempelajari serta mengamalkan setiap tema-tema yang ditetapkan setiap kegiatan dan akan berbeda setiap tahunnya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh di SMP Negeri 2 Samarinda, sekolah tersebut sudah melaksanakan serta menerapkan Kurikulum Merdeka dan juga mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan berjalannya proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang berkaitan dengan pembelajaran PPKn. Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Manajemen Proyek P5 dalam Mengamalkan Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Samarinda". Penelitian ini penulis anggap penting dengan tujuan menumbuhkan jiwa yang berkaraker nilai Pancasila untuk keberhasilan terjalannya P5 di SMP Negeri 2 yang baru beberapa tahun ini menerapkan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara praktis untuk memperkuat program program Pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka.

2. METODE

Penelitian dimulai sejak bulan Januari 2024 hingga Februari 2024, dengan kurang lebih dua bulan. Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Samarinda. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi selama mengumpulkan data di lapangan dengan subyek penelitian seluruh warga SMP Negeri 2 Samarinda. Peneliti menganalisis data dan merangkum dengan memilih pokok penting dan memfokuskan pada apa yang ingin diteliti. Dalam membatasi penelitian, dengan itu penulis menetapkan fokus guna memilih data yang relevan dan data yang tidak relevan. Untuk mendapatkan jawaban yang sesuai maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

2.1 Penerapan Proyek Profil Pancasila.

- a. Peran sekolah sebagai tempat/wadah
- b. guru sebagai Fasilitator
- c. guru sebagai Evaluator (evaluasi)

2.2 Upaya yang dilakukan Guru dalam pembelajaran PPKn sebagai penguatan karakter melalui proyek penguatan profil Pancasila.

- a. Penerapan Kurikulum
- b. Proses dalam Pembelajaran PPKn

2.3 Mengetahui faktor pendukung dan faktor Hambatan pelaksanaan pembelajaran PPKn sebagai upaya penerapan proyek P5 dan solusi dalam mengatasi kelemahan tersebut.

Internal

- a. Faktor Pendukung
- b. Faktor Penghambat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

- a. Peran sekolah sebagai wadah pembelajaran di SMP Negeri 2 Samarinda, adalah memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan melalui kurikulum yang dirancang dengan cermat. Sekolah juga sebagai tempat inovasi dan kreativitas dalam Proyek P5, di mana guru mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengeksplorasi ide-ide baru.
- b. Optimalisasi pembelajaran PPKn para guru harus berkolaborasi. Selanjutnya para guru mata pelajaran PPKn menentukan metode dan teknik. bahwa metode pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 2 Samarinda adalah bervariasi sesuai dengan kebutuhan setiap tema bab yang sedang dipelajari, agar menghidupkan suasana kelas guru harus berkolaborasi dengan peserta didik untuk menjaga kelas agar selalu kondusif.
- c. Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) peserta didik mendapatkan banyak nilai-nilai moral yang bermanfaat untuk kehidupan mereka di masyarakat. Terbentuknya nilai moralitas pada peserta didik tersebut adalah salah satu kelebihan dalam melaksanakan proyek P5 dari upaya penanaman karakter dalam proses pembelajaran.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penggalian informasi secara mendalam dengan 6 informan, banyak konfirmasi yang didapat penulis terkait Manajemen Proyek P5 dalam Mengamalkan Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Samarinda oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Koordinator P5 serta tim fasilitator yang menjawab rumusan masalah serta fokus penelitian.

a. Manajemen Penerapan Proyek P5 dapat menjadi upaya penguatan Karakter peserta didik melalui perencanaan pembelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Samarinda

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh terkait Manajemen Proyek P5 dalam Mengamalkan Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Samarinda sesuai dengan fokus penelitian yang ditetapkan yaitu Manajemen Penerapan Proyek P5 dapat menjadi upaya penguatan Karakter peserta didik melalui perencanaan pembelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Samarinda

Hasil penelitian yang telah didapat penulis adalah SMP Negeri 2 Samarinda telah melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk peserta didiknya. Hal ini diperkuat dengan berbagai pernyataan guru dan peserta didik bahwa pembelajaran PPKn menjadi salah satu penguatan karakter di SMP Negeri 2 Samarinda.

Selain penguatan Manajemen penguatan karakter yang diterapkan untuk merancang P5 melalui pembelajaran PPKn para guru dan peserta didik berperan aktif untuk mengungkapkan ide-gagasan yang inovatis dan juga penggunaan teknologi serta digitakisasi untuk kelancaran P5 dayng diadakan di sekolah. Seluruh warga sekolah harus berperan aktif dalam mengamalkan karakter saat pembelajaran PPKn dan pelaksanaan P5 di sekolah, dan juga para guru harus memahami peran sebagai pendaming dan pembimbing para peserta didik dalam mengenalkan karakter (Kamaludin, 2023).

Hal ini sejalan dengan teori yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi yaitu teori Manajemen Frederick menekankan analisis ilmiah terhadap proses kerja untuk meningkatkan efisiensi. Artinya dalam pelaksanaan P5 ini harus memerlukan persiapan dan konsep yang tersusun rapi dan siap untuk dilaksanakan di SMP Negeri 2 Samarinda.

b. Upaya yang dilakukan dan digunakan dalam Penerapan P5 untuk memaksimalkan Pembelajaran PPKn

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh terkait Manajemen Proyek P5 dalam Mengamalkan Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Samarinda sesuai dengan fokus penelitian yang ditetapkan yaitu Upaya yang dilakukan dan digunakan dan digunakan dalam Penerapan P5 untuk memaksimalkan Pembelajaran PPKn

Hasil penelitian yang telah didapat oleh penulis adalah di SMP Negeri 2 Samarinda dalam menyusun dan merancang P5 dengan mengamalkan pembelajaran PPKn dengan menanamkan pendidikan karakter di setiap proses belajar mengajar dikelas, guru dan peserta didik bekerja sama menciptakan pembelajaran yang seru dan inovatif dalam kelas. Dalam tahap perencanaan metode pembelajaran sekolah menyusun kepanitian P5 dengan mengeluarkan surat keputusan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Selanjutnya tim fasilitator P5 yang telah dibentuk berdiskusi bersama peserta didik untuk menentukan tema P5 yang akan dilaksanakan.

Melalui penggunaan berbagai pendekatan pembelajaran yang beragam dan relevan dengan kebutuhan peserta didik, SMP Negeri 2 Samarinda dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang minat, keterlibatan, dan pemahaman yang lebih dalam terkait dengan mata pelajaran PPKn.

Hal ini sejalan dengan teori yang penulis gunakan yaitu teori pembelajaran Afridapane yang dimana teori ini mengemukakan tentang pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.

c. Faktor –Faktor Penerapan Proyek P5 di SMP Negeri 2 Samarinda

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh terkait Manajemen Proyek P5 dalam Mengamalkan Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Samarinda sesuai dengan fokus penelitian yang ditetapkan yaitu Faktor penerapan Proyek P5 Dalam proses implementasi P5 tentu akan menimbulkan berbagai kendala. Kendala tersebut akan menjadi faktor penghambat dari jalannya kegiatan bahkan bisa menjadi faktor gagalnya keberhasilan dari proses implementasi P5 yang dijalankan. Proses implementasi P5 di SMP Negeri 2 Samarinda tidak terlepas dari berbagai kendala yang menjadi faktor penghambat proses kegiatan P5. Ada beberapa kendala yang

menjadi faktor penghambat implementasi P5 di SMP Negeri 2 Samarinda. Kendala-kendala tersebut yakni, waktu kegiatan yang harus menyesuaikan dengan jam mata pelajaran yang lain, terjadinya *miscommunication* terkait teknis pelaksanaan, adanya anggota kelompok yang malas, banyaknya jenis proyek yang harus dikerjakan oleh peserta didik, serta diperlukannya biaya yang besar untuk peserta didik melaksanakan kegiatan.

Hasil penelitian yang telah didapatkan oleh penulis adalah di SMP Negeri 2 Samarinda dalam merancang tema P5 terdapat banyak faktor baik faktor penghambat maupun faktor pendukung untuk penerapan proyek P5. Tim fasilitator dan koordinator pelaksanaan selalu mencoba untuk meminimalisir adanya kurang informasi dan kurang inisiatif dari diri sendiri untuk mempelajari dan memahami konsep tema P5.

Selain faktor penghambat ada juga faktor pendukung terlaksananya kegiatan proyek P5 Peningkatan Keterlibatan Peserta Didik Proyek P5 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek mereka sendiri, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran. Pengintegrasian Nilai-Nilai Karakter: Proyek P5 dapat dirancang untuk memasukkan nilai-nilai karakter seperti integritas, tanggung jawab, kerjasama, dan kejujuran. Dengan demikian, selain memperoleh pengetahuan tentang materi pembelajaran, peserta didik juga belajar untuk menerapkan dan memperkuat nilai-nilai positif tersebut dalam tindakan mereka sehari-hari.

Peningkatan Keterampilan Kolaborasi: Dalam pelaksanaan Proyek P5, peserta didik belajar untuk bekerja sama dalam tim, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama. Ini membantu meningkatkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi interpersonal mereka, yang merupakan keterampilan yang sangat diperlukan dalam dunia kerja dan kehidupan sosial. Pendorong Kreativitas dan Inovasi: Proyek P5 memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengeksplorasi ide-ide baru, mengembangkan solusi kreatif, dan mengimplementasikan inovasi dalam proyek mereka. Hal ini merangsang kreativitas dan inisiatif peserta didik dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis diatas, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manajemen Penerapan Proyek P5 sebagai Upaya Penguatan Karakter Peserta Didik: Proyek P5 merupakan salah satu upaya penguatan karakter peserta didik melalui perencanaan pembelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Samarinda. Dengan melibatkan peserta didik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek, sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang minat, keterlibatan, dan pemahaman yang lebih dalam terkait dengan nilai-nilai Pancasila.

2. Upaya dalam Penerapan P5 untuk Maksimalikan Pembelajaran PPKn: Sekolah menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yang beragam dan relevan dengan kebutuhan peserta didik untuk memaksimalkan pembelajaran PPKn. Melalui tahapan perencanaan dan penerapan, SMP Negeri 2 Samarinda memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memperkuat nilai-nilai karakter, meningkatkan keterampilan kolaborasi, dan merangsang kreativitas serta inovasi.
3. Faktor-Faktor Penerapan Projek P5 di SMP Negeri 2 Samarinda yaitu adanya kendala teknis, keragaman perilaku peserta didik, dan dampak negatif era globalisasi menjadi faktor penghambat dalam implementasi P5. Misalnya, ketergantungan peserta didik pada gadget, ketidakhadiran, perilaku tidak sopan, dan kendala teknis dalam pelaksanaan proyek. Sedangkan faktor pendukung yang memperkuat implementasi P5. Peningkatan keterlibatan peserta didik, integrasi nilai-nilai karakter, peningkatan keterampilan kolaborasi, dan penstimulan kreativitas merupakan beberapa faktor pendukung yang meningkatkan efektivitas proyek.

Manajemen Penerapan Projek P5 di SMP Negeri 2 Samarinda menunjukkan bahwa upaya penguatan karakter peserta didik melalui perencanaan pembelajaran PPKn dapat dilaksanakan secara efektif. Dengan melibatkan peserta didik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek, sekolah berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang minat, keterlibatan, dan pemahaman yang lebih dalam terkait nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah, maka penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada populasi yang lebih luas agar memperoleh gambaran yang bersifat umum terkait implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

5. REFERENSI

- Alwi, M., Wingkolatin, W., & Marwiah, M. (2024). Kreatifitas Guru dalam Merancang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Sebagai Upaya Menanamkan Jiwa Entrepreneur Peserta Didik di SMP Negeri 5 Samarinda. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 270–276. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/article/view/49>
- Angul, M. V. W. (2024). Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Meningkatkan Rasa Nasionalisme Siswa SMP Negeri 22 Samarinda. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 164–175. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/article/view/34>
- Ananda, A. P., & Hudaidah. (2021). Perkembangan Kurikulum Pendidikan Indonesia Dari Masa Ke Masa. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 3(2), 102–108.
- Ernawati, Y., & Rahmawati, F. P. (2022). Analisis Profil Pelajar Pancasila Elemen Bernalar Kritis dalam Modul Belajar Siswa Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 6(4), 6132–6144. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3181> ISSN
- Faridzki, F. H., Pardosi, J., & Jamil, J. (2024). Peran Guru PPKn dalam Penguatan Pendidikan Moral Siswa pada Aspek Kedisiplinan di SMP Negeri 16 Samarinda. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 198–209. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/article/view/37>
- Haryono, I. F., & Hikmah, K. (2022). The Application Of The Contextual Teaching And Learning (Ctl) Model In Arabic Language Learning To Improve The Learning Outcomes. *Jurnal Buana Pendidikan*.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/ups.882>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5 . 0. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(2), 3011–3024.
- Kamaludin, K. (2023). Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Pemberdayaan Warga Sekolah. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(2), 249–258. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/jwp.v10i2.11309>
- Kemendikbud. (2022). Merdeka Belajar Episode 15: Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Mengajar.
- Kemendikbudristek. (2021). Program Sekolah Penggerak. Kemendikbudristek. <https://Sekolah.Penggerak.Kemdikbud.Go.Id/Programsekolahpenggerak/>
- Lingkungan, N. B. (2021). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Kuta Dalam Membentuk Karakter Warga Negara Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Artefak*, 8(1), 1–10.
- Ngurah, I. G., Arshiniwati, N. M., & Sustiwati, N. L. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Seni Drama Tari Dan Musik*, 5(2), 25–38.
- Psikologi Konseling Teori & Implementasi, Prof. Dr. Hj. Ulfiah, M.Si., (2020:12)
- Romlah, C., & Kamaludin, K. (2023). Analisis Visi dan Misi Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SD Negeri Sumber Wetan). *Journal of Business Technology and Economics*, 1(1), 17–23. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jbte/article/view/46>
- Sapitri, L. (2022). Studi Literatur Terhadap Kurikulum Yang Berlaku Di Indonesia Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Upi*, 2(19), 227–238. <https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Jik>
- Saputra, I. (2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Aksi Nyata 5k (Keimanan, Kebersihan, Kerapian, Keindahan, Dan Ketertiban) Yang Ramah Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Multidisplin*, 1(2), 80–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/primer>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV
- Sundari, & Fauziati, E. (2021). Implikasi Teori Belajar Bruner dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Papeda*, 3(2), 128–136.
- Surjono, H. D. (2011). Elektronika: teori dan penerapan. Cerdas Ulet Kreatif Publisher.
- Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 1(1), 13–28. <https://Ejournal.Unib.Ac.Id/Index.Php/Semiba/Article/View/13357>
- Ulandari, S., & Dwi, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai. *JURNAL MORAL KEMASYARAKATAN*, 8(2), 116–132.
- Wahidah, N., Zubair, M., Fauzan, A., & Alqodri, B. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 696–703. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1287>
- Yuliah, Elih. "Implementasi Kebijakan Pendidikan." *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan* 30.2 (2020): 129-153.
- Yuliatin, Sawaludin, & Jahiban, M. (2023). Peluang Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran PPKn (Penyuluhan Pada Guru PPKn SMP dan MTs di Kota Mataram). *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA Original*, 6(1), 340–347.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jpmppi.v6i1.3321>
Yuniarsih, R., & Kamaludin, K. (2021). Pengaruh Gaya Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(2), 311–317. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.2814>
- Zulfa, R. N., Masykuri, M., Sains, M. P., & Maret, U. S. (2022). Efektivitas Perangkat Pembelajaran Terintegrasi Stem Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 43–49. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/sap.v7i1.13001>
- Mudana, I. G. A. M. G. (2019). Membangun Karakter Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 75. <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i2.21285>
- Nuraini, D., Anggraini, L., Misiyanto, & Mulia, K. R. (2022). *Serba-Serbi Kurikulum Merdeka*. 1–51.
- Pratama, N. Y. P., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Membentuk Moral Bangsa yang Terkikis Akibat Benturan Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 962–968. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1046>
- Prihatmojo, A., & Badawi, B. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 142. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.41129>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Restu Rahayu, Rita Rosita, Yayu Sri Rahayuningsih, Herry Hernawan, P. (2021). Jurnal basic edu. *Jurnal Basic edu*, 5(4), 2541–2549. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Cahyo, E. D. (2017). Pendidikan Karakter Guna Menanggulangi Dekadensi Moral Yang Terjadi Pada Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(1), 16. <https://doi.org/10.17509/eh.v9i1.6150>
- Sukardi, R. (2017). Pendidikan nilai; Mengatasi degradasi moral keluarga. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 305–312.
- Yuliah, Elih. "Implementasi Kebijakan Pendidikan." *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan* 30.2 (2020): 129-153.
- Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 13–28. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view/13357>
- Ulandari, S., & Dwi, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai. *JURNAL MORAL KEMASYARAKATAN*, 8(2), 116–132.